

**LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)  
30 Juni 2013 dan 2012**



AGC Group

**PT Asahimas Flat Glass Tbk**



*bs*

# PT Asahimas Flat Glass Tbk

HALAMAN

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 ----- 1

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012 ----- 2

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012 ----- 3

LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2013 DAN 2012 ----- 4

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN ----- 5-26



*Bm*



# PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

HEAD OFFICE & FACTORY :

JL. ANCOL IX/5, ANCOL BARAT, JAKARTA, 14430, INDONESIA, PO BOX : 4344 / JKTF

PHONE : (62-21) - 6904041 (HUNTING)

FAX : (62-21) - 6904128 (GENERAL) ; 6900470 (EXPORT) ; 6918709 (PROJECT & MARKETING),  
6911928 (DOMESTIC) ; 6900716 (SAFETY GLASS SALES)

No.: 081/AMG-CA/VII/2013

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

- |  |   |
|--|---|
| Nama                                     | : Mampei Chiyoda  |
| Alamat Kantor                            | : Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta 14430                      |
| Alamat Domisili (sesuai Kartu Identitas) | : Apartemen Four Seasons<br>Jl. Setiabudi Tengah, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon                            | : 6904041   |
| Jabatan                                  | : Presiden Direktur   |
- |  |  |
|--|--|
| Nama                                     | : Yasushi Kawamoto   |
| Alamat Kantor                            | : Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta 14430                       |
| Alamat Domisili (sesuai Kartu Identitas) | : Apartemen Casablanca,<br>Jl. Casablanca Kav. 12, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon                            | : 6904041  |
| Jabatan                                  | : Direktur Keuangan  |

Menyatakan bahwa:

- Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggungjawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2013



(Yasushi Kawamoto)  
Direktur Keuangan

**CIKAMPEK FACTORY** : • BUKIT INDAH INDUSTRIAL PARK, SEKTOR IA, BLOK J-L, CIKAMPEK, JAWA BARAT, INDONESIA

PHONE : (62-264) - 351711 (HUNTING) ; FAX : (62-264) - 351710

**SIDOARJO FACTORY** : • TANJUNG SARI, TAMAN, SIDOARJO, 61257 JAWA TIMUR, INDONESIA, PO. BOX : 1481/SBY-SURABAYA

PHONE : (62-31) - 7882383 (HUNTING) ; 7882135 ; FAX. (62-31) - 7882842 ; 7882149

**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
**Per 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)**  
**(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

ASET	Ctt	2013	2012	LIABILITAS DAN EKUITAS	Ctt	2013	2012
<b>Aset Lancar</b>				<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Kas dan Setara Kas	3a, 4	660.138	648.021	Utang Usaha:	11,25		
Rutang Usaha:	5,25			• Pihak Ketiga		185.656	190.965
• Pihak Ketiga		123.306	117.027	• Pihak Berelasi		19.311	48.043
• Pihak Berelasi		161.426	170.818	Utang Pajak Penghasilan Badan	21c	8.882	21.463
Putang Lain-lain	6	25.753	22.273	Utang Pajak Lainnya	21b	5.758	5.991
Persediaan	3d, 7	619.901	671.664	Beban Akrual	12	62.650	63.635
Pajak Dibayar Dimuka	3i, 21a	10.505	8.739	Liabilitas jangka pendek lainnya	13	92.530	96.572
Pembayaran Dimuka Lainnya	8	30.962	19.926	<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>374.787</b>	<b>426.669</b>
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>1.631.992</b>	<b>1.658.468</b>				
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Aset Pajak Tangguhan, bersih	3i	48.268	45.231	Liabilitas imbalan kerja	3i, 14	245.913	231.663
Investasi pada metode ekuitas	3b	1.575	1.575	<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>245.913</b>	<b>231.663</b>
Aset Tetap	3e, 10	1.470.996	1.384.995				
Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 1.903.339 juta pada 30 Juni 2013 (2012 : Rp. 1.992.827 juta)				<b>Total Liabilitas</b>		<b>620.700</b>	<b>658.332</b>
Aset Tidak Lancar lain-lain	9	25.156	25.152				
Setelah dikurangi Akumulasi Amortisasi sebesar Rp. 14.635 juta pada 30 Juni 2013 (2012 : Rp 14.697 juta)				<b>EKUITAS</b>			
				Modal Saham, nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham:			
				Modal dasar:			
				600.000.000 saham			
				Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
				434.000.000 saham	15	217.000	217.000
				Tambahan Modal disetor	16	165.083	165.083
				Saldo laba:			
				Dicadangkan	24	71.000	67.500
				Tidak Dicadangkan		2.104.205	2.007.506
						<b>2.557.288</b>	<b>2.457.089</b>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.545.996</b>	<b>1.456.953</b>	<b>Total EKUITAS</b>		<b>2.557.288</b>	<b>2.457.089</b>
<b>Total ASET</b>		<b>3.177.988</b>	<b>3.115.421</b>	<b>Total LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>		<b>3.177.988</b>	<b>3.115.421</b>



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (TIDAK DIAUDIT)**  
**Periode 6 bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PENJUALAN BERSIH	3c, 17, 25	Rp 1.446.041	Rp 1.379.322
BEBAN POKOK PENJUALAN	18	(1.116.146)	(1.022.100)
<b>LABA BRUTO</b>		<b>329.895</b>	<b>357.222</b>
<b>BEBAN-BEBAN:</b>			
Beban Penjualan	19	(140.886)	(122.581)
Beban Umum dan Administrasi	20	(22.631)	(20.691)
Laba penjualan aset tetap		(1.669)	658
Laba/(Rugi) selisih kurs bersih		6.368	8.470
(Beban) Pendapatan lainnya, bersih		(7)	173
		<u>(158.825)</u>	<u>(133.971)</u>
<b>LABA USAHA</b>		<b>171.070</b>	<b>223.251</b>
Pendapatan keuangan		8.822	6.585
<b>BAGIAN LABA (RUGI) ANAK PERUSAHAAN/PERUSAHAAN ASOSIASI</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>179.892</b>	<b>229.836</b>
<b>(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	21	<b>(44.973)</b>	<b>(57.459)</b>
<b>LABA/TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>134.919</b>	<b>172.377</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>LABA/TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>134.919</b>	<b>172.377</b>
<b>Laba per saham (dalam angka penuh):</b>	22		
Laba tahun berjalan		311	397

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk.**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Periode 6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**dan Tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (DIAUDIT)**  
**(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

	Catatan	Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah
				Dicadangkan	Tidak Dicadangkan	
<b>Saldo per 1 Januari 2012</b>		217.000	165.083	64.000	1.699.117	2.145.200
<b>Perubahan ekuitas tahun berjalan</b>						
Dividen kas	23	-	-	-	(34.720)	(34.720)
Pencadangan cadangan w aji	24	-	-	3.500	(3.500)	-
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	346.609	346.609
<b>Saldo per 31 Desember 2012</b>		217.000	165.083	67.500	2.007.506	2.457.089
<b>Saldo per 1 Januari 2013</b>		217.000	165.083	67.500	2.007.506	2.457.089
<b>Perubahan ekuitas periode berjalan</b>						
Dividen kas	23	-	-	-	(34.720)	(34.720)
Pencadangan cadangan w aji	24	-	-	3.500	(3.500)	-
Total pendapatan komprehensif periode berjalan		-	-	-	134.919	134.919
<b>Saldo per 30 Juni 2013</b>		217.000	165.083	71.000	2.104.205	2.557.288

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk.**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Periode 6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	18,25	1.574.846	1.479.057
Pembayaran Kas kepada pemasok	19,20,21	(709.639)	(754.725)
Pembayaran Kas untuk kompensasi karyawan	19,20,21	(454.096)	(395.213)
Pembayaran Kas untuk imbalan kerja	31,15	(31.197)	(23.810)
Penerimaan bunga		18.078	6.584
Pembayaran Pajak Penghasilan	21	(118.965)	(95.638)
<b>Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi</b>		<b>279.028</b>	<b>216.256</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>			
Perolehan Aset Tetap	10	(267.534)	(146.962)
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	(1.669)	658
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(269.203)</b>	<b>(146.304)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>			
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek		-	-
Pembayaran dari pinjaman bank jangka pendek		-	-
Pembayaran dividen kepada pemegang saham		-	-
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
Pengaruh nilai tukar atas kas dan setara kas		2.292	5.623
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>12.118</b>	<b>75.575</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>4</b>	<b>648.020</b>	<b>586.851</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>4</b>	<b>660.138</b>	<b>662.426</b>

Perseroan tidak memiliki aktifitas yang tidak mempengaruhi kas terkait laporan arus kas.

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak diaudit)

Periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM

##### a. Pendirian Perseroan

Perseroan didirikan dalam rangka penanaman modal asing berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan akta notaris Koerniatini Karim tanggal 7 Oktober 1971 No. 4, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 6 Januari 1972 No. 9; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/5/19 tanggal 17 Januari 1972. Mengenai perubahan nama Perseroan dari PT Asahimas Flat Glass Co., Ltd., menjadi PT Asahimas Flat Glass Tbk dilakukan dengan akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M. tanggal 26 Juni 1998 No. 73; akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-12065 HT.01.04.Th.1998 tanggal 25 Agustus 1998 dan diumumkan dalam Tambahan No. 6509 (untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995) dan Tambahan No. 6510 (untuk perubahan nama Perseroan) pada Berita Negara No. 94 tanggal 24 Nopember 1998.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Irawan Soerodjo SH. M.Si No. 315 tanggal 31 Mei 2013 mengenai Penyesuaian redaksional Pasal 3 Anggaran Dasar dengan Peraturan Bapepam & LK nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 19 Tahun 2012; akta ini masih dalam proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak dalam bidang industri kaca, ekspor impor, dan jasa laboratorium pengujian mutu kaca serta kegiatan lain yang berkaitan dengan usaha tersebut. Produksi komersial dimulai pada bulan April 1973.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta Utara, serta memiliki tiga pabrik yang berlokasi di Kawasan Industri Ancol, Jakarta Utara; di Bukit Indah Industrial Park, Cikampek; dan di Tanjung Sari, Sidoarjo, Jawa Timur.

##### b. Penawaran umum efek perseroan

Sesuai dengan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. S-1323/PM/1995 tanggal 18 Oktober 1995 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal di PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ") sejumlah 86.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam angka penuh) per saham, dan sejak tanggal 18 Desember 2000, seluruh saham Perseroan telah tercatat di BEJ.

Sehubungan dengan penggabungan PT Bursa Efek Surabaya ("BES") ke dalam BEJ, dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sejak tanggal 30 Nopember 2007, maka saham Perseroan yang beredar telah dicatatkan seluruhnya di BEI.

##### c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

	2013	2012
<b>Dewan Komisaris</b>		
Presiden Komisaris	: Tan Pei Ling	Tan Pei Ling
Wakil Presiden Komisaris	: Kimikazu Ichikawa	Kimikazu Ichikawa
Komisaris-komisaris	: Andi Purnomo	Andi Purnomo
	: Takeo Takei	Takeo Takei
Komisaris Independen	: Benyamin Subrata	Benyamin Subrata
	: Hideya Tanaka	Hideya Tanaka
<b>Direksi</b>		
Presiden Direktur	: Mampei Chiyoda	Masato Oe
Wakil Presiden Direktur	: Tjahjana Setiadhi	Tjahjana Setiadhi
Direktur-direktur	: Takashi Hirotsu	Mampey Chiyoda
	: Mitsuhiro Yoshikado	Takashi Hirotsu
	: Yoshiki Inoue	Yoshiki Inoue
	: Prasetyo Aji	Prasetyo Aji
	: E. David Satria Soetedja	E. David Satria Soetedja
	: Yasushi Kawamoto	Yasushi Kawamoto
	: Rusli Pranadi	Rusli Pranadi
	: Tjio Ferry Susanto	Tjio Ferry Susanto
	: Hiroaki Aimu	Hideki Shioi





## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak diaudit)

Periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM (Lanjutan)

##### c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (Lanjutan)

	2013	2012
<b>Komite Audit</b>		
Ketua	: Benyamin Subrata	Benyamin Subrata
Anggota	: Dr. H. A. Partomuan Pohan, SH, LL.M.	Dr. H. A. Partomuan Pohan, SH, LL.M.
	: Drs. Hariawan Pribadi, AK.	Soleh Dagusthani
	: Ir. Susanto	Ir. Susanto

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, Perseroan mempekerjakan masing-masing 1.526 dan 1.522 karyawan tetap.

d. Perseroan merupakan bagian dari kelompok usaha Asahi Glass Co., Ltd., Jepang yang memiliki beberapa anak perusahaan dan perusahaan afiliasi di seluruh dunia, dan PT Rodamas yang memiliki beberapa anak perusahaan dan perusahaan afiliasi di beberapa negara tertentu.

e. Laporan keuangan telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Juli 2013.

#### 2. DASAR PENYUSUNAN

##### a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-347/BL/2012 dan Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten Atau Perusahaan Publik.

##### b. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktifitas operasi, investasi dan pendanaan disusun dengan metode langsung (*direct method*).

##### c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan lain.

##### d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional perusahaan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke jutaan terdekat.

##### e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan SAK, mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah Aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi tersebut dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan juga pada periode-periode mendatang yang terdampak oleh revisi tersebut.

Catatan 14 – Liabilitas Imbalan Kerja mengungkapkan informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang memiliki risiko signifikan terjadinya penyesuaian material pada tahun berikutnya.

##### f. Standar dan revisi standar

Standar dan revisi standar yang diterapkan di tahun 2013.

Standar akuntansi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2012 yang memiliki dampak terhadap Laporan Keuangan Perseroan:

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

#### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 serta 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:



## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak diaudit)

Periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

#### a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi saldo kas, kas di bank dan deposito yang belum jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatannya.

Kebijakan kas dan setara kas Perseroan adalah:

- Kas dan setara kas yang bersifat sangat likuid, berjangka pendek (kurang dari tiga bulan).
- Kas dan setara kas yang tidak digunakan sebagai jaminan.
- Kas dan setara kas yang tidak ditentukan penggunaannya.
- Kas dan setara kas yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.

Perseroan tidak memiliki aktifitas yang tidak mempengaruhi kas terkait laporan arus kas.

#### b. Prinsip konsolidasi

Perseroan mempunyai satu anak perusahaan, PT Auto Glass Indonesia ("AGI"). AGI yang didirikan tanggal 26 Februari 2001 bergerak dalam bidang jasa perbaikan dan pemasangan kaca otomotif dan mulai beroperasi komersial sejak April 2001. Berdasarkan perjanjian jual-beli saham tanggal 25 Agustus 2010, Perseroan menambah persentase kepemilikannya di AGI dari 97,5% menjadi 99,95%. Kepemilikan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-49558.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 21 Oktober 2010 dan diumumkan dalam Tambahan No. 8586/2012 serta Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan surat persetujuan nomor 97/1/PPM/III/PMA/2012 tanggal 21 Juni 2012.

Karena jumlah aset bersih dan hasil operasi AGI dianggap tidak material terhadap laporan keuangan Perseroan, maka investasi tersebut disajikan sebagai investasi pada metode ekuitas dan tidak dikonsolidasi.

#### c. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan penjualan dibukukan pada saat pengiriman barang kepada pembeli, sesuai dengan syarat penjualannya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

#### d. Penilaian persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya persediaan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan dihitung dengan metode rata-rata. Nilai bersih yang dapat direalisasi merupakan estimasi harga jual pada aktifitas normal Perseroan dikurangi biaya penyelesaian dan biaya lainnya yang diperlukan sampai barang siap dijual.

Biaya barang dalam pengolahan pada tanggal pelaporan termasuk biaya produksi rata-rata sesuai dengan estimasi tingkat penyelesaiannya, berdasarkan kapasitas operasi normal.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan manajemen atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

#### e. Aset tetap

Tanah yang diperoleh dengan sertifikat "Hak Guna Bangunan" dan "Hak Guna Bangunan di atas Hak Pengelolaan Lahan" diukur sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 1986 tanggal 2 Oktober 1986, per 1 Januari 1987 Perseroan melakukan revaluasi atas aset tetap yang diperoleh sampai dengan tanggal 12 September 1986. Selisih penilaian kembali tersebut (telah disetujui fiskus) telah dipindahkan ke Modal Saham. Aset yang dinilai kembali disusutkan dengan menggunakan nilai revaluasi yang dianggap sebagai biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, model biaya diterapkan terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.

Aset tetap selain tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap (diluar tanah) dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat atas asset sebagai berikut:

Bangunan dan sarana	10 & 30 tahun
Tungku peleburan	10 & 13 tahun
Lapisan tungku peleburan	4 tahun
Mesin dan peralatan	4-13 tahun
Palet	3 tahun
Roller untuk kaca berpola	3 tahun
Kendaraan bermotor	5 tahun
Perkakas, perlengkapan dan perabot	3- 8 tahun



## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak diaudit)

Periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

#### e. Aset tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

#### f. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan lainnya".

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak akan signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan dengan nilai bersih tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba atau rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti objektif bahwa Perseroan tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrument tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, dikurangi biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jikalau Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas

jumlah yang telah diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau pada saat aset tersebut direalisasi dan liabilitas tersebut diselesaikan secara simultan.

#### g. Beban ditangguhkan

Biaya legal dan administrasi yang dikeluarkan sehubungan dengan pengurusan perpanjangan hak atas tanah, dan biaya perolehan atas perangkat lunak, ditangguhkan pada aset tidak lancar lain-lain dan diamortisasi menggunakan basis garis lurus (*straight-line*) sepanjang masa kontraktual atau masa manfaat.

#### h. Penjabaran valuta asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional perusahaan (Rupiah) dengan kurs tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

#### i. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba atau rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di pendapatan komprehensif lain.



## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak diaudit)

Periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

#### i. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantive berlaku pada saat tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan di tentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantive berlaku pada saat tanggal pelaporan keuangan.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih belum diaudit pajak berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

Perseroan menerapkan metode aset dan liabilitas (*Aset and liability method*) dalam menghitung pajak penghasilannya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer dalam pencatatan aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan perpajakan. Metode ini mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

#### j. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba usaha/bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

#### k. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah "pihak berelasi" digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan perumusan dalam peraturan Bapepam VIII.G7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perubahan Publik.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

#### l. Imbalan kerja

Liabilitas Perseroan atas imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari taksiran jumlah imbalan kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Perseroan menerapkan pendekatan batas koridor untuk mengakui keuntungan/kerugian aktuarial selama sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan.

#### m. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan jenis usaha (kaca lembaran dan kaca otomotif) dan segmen geografis (pasar lokal dan ekspor). Harga antar segmen ditentukan secara wajar (*arm's length basis*). Beban yang timbul akan dibebankan pada setiap segmen dimana terjadinya beban. Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten di setiap segmen. Seluruh transaksi antar segmen dieliminasi.

#### n. Pendapatan keuangan

Pendapatan yang berasal dari aktifitas pendanaan yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dicantumkan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan".

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan.



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak diaudit)**

Periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	2013	2012
Kas:		
Rupiah	706	681
Valuta Asing	2	125
Total Kas	708	806
Kas di bank pihak ketiga:		
Akun Rupiah :		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., cabang Jakarta	4.586	8.204
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	158	205
PT Bank Ganesha	403	403
PT Bank Mizuho Indonesia	14	21
PT Bank Negara Indonesia Tbk	7	104
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta	26	38
PT Bank UOB Indonesia Tbk	13	200
	5.207	9.175
Akun Valuta asing :		
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta	14	302
PT Bank Mizuho Indonesia	954	356
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., cabang Jakarta	1.322	3.620
	2.290	4.278
Total kas di bank pihak ketiga	7.497	13.453
Deposito berjangka di bank pihak ketiga:		
Akun Rupiah :		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., cabang Jakarta	368.500	382.855
PT Bank Mizuho Indonesia	202.850	121.155
	571.350	504.010
Akun Valuta asing :		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., cabang Jakarta	70.297	71.838
PT Bank Mizuho Indonesia	10.286	57.914
	80.583	129.752
Total deposito berjangka di bank pihak ketiga	651.933	633.762
	660.138	648.021
Deposito berjangka menghasilkan bunga pada kisaran sebagai berikut :		
	2013	2012
Deposito rupiah	3,05%-5,75%	2,5%-6,25%
Deposito U.S. Dolar	0,06%-0,23%	0,03% - 1,12%

Perseroan tidak menjaminkan kas dan setara kas.

**5. PIUTANG USAHA**

	2013	2012
Piutang usaha pada pihak ketiga	123.306	117.027
Piutang usaha pada pihak berelasi:		
AGC Flat Glass Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	64.151	89.293
PT Rodamas, Indonesia	74.510	67.184
Asahi India Glass Ltd.	-	628
Asahi Glass Co., Ltd., Jepang	-	998
Auto Glass Co., Ltd., Jepang	6.950	4.303
AGC Automotive Philippines Inc.	7.302	2.412
AGC Automotive China	1.103	-
Rodamas Marketing Pte., Ltd., Singapura	5.939	3.425
Pelanggan lainnya	1.471	2.575
	161.426	170.818
	284.732	287.845



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak diaudit)**

Periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha:

Pihak ketiga:

Belum jatuh tempo	118.111	107.401
Lewat jatuh tempo:		
1-30 hari	3.895	8.571
31-60 hari	741	936
61-90 hari	118	66
Lebih dari 90 hari	441	53
	<b>123.306</b>	<b>117.027</b>

Pihak-pihak berelasi:

Belum jatuh tempo	135.629	138.335
Lewat jatuh tempo:		
1-30 hari	22.090	31.709
31-60 hari	3.707	541
61-90 hari	-	129
Lebih dari 90 hari	-	104
	<b>161.426</b>	<b>170.818</b>

**Jumlah**

Rincian piutang usaha dalam mata uang:

Rupiah	197.816	183.033
Valuta Asing	86.916	104.812

**Jumlah****284.732**      **287.845**

Manajemen telah mengevaluasi kolektibilitas dari masing-masing saldo piutang usaha dan menetapkan bahwa tidak ada penyisihan penurunan nilai yang diperlukan.

Perseroan tidak menjaminkan piutang usahanya.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	2013	2012
Piutang Karyawan	7.070	6.785
Piutang pihak ketiga	5.535	7.571
Piutang pihak berelasi (catatan 25)	7.597	3.547
Lainya	5.551	4.370
	<b>25.753</b>	<b>22.273</b>

Manajemen telah mengevaluasi kolektibilitas dari semua piutang lain-lain dan menetapkan bahwa penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

**7. PERSEDIAAN**

	2013	2012
Barang jadi	309.537	345.690
Barang dalam pengolahan	18.946	19.160
Bahan baku dan bahan pembantu	188.243	153.448
Suku cadang, keperluan pabrik dan perkakas	89.217	90.652
	<b>605.943</b>	<b>608.950</b>
Barang dalam perjalanan	13.958	62.714
	<b>619.901</b>	<b>671.664</b>

Manajemen telah mengevaluasi penurunan nilai persediaan dan menetapkan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Per 30 Juni 2013, persediaan telah diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan yang sama dengan per 31 Desember 2012 sebesar USD 38.670.000 (Rp 383.954 juta), yang menurut keyakinan manajemen cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perseroan tidak menjaminkan persediaannya.



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak diaudit)**

Periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. PEMBAYARAN DIMUKA LAINNYA**

	2013	2012
Uang muka pembelian persediaan	11.732	9.750
Uang muka pembelian aset tetap	14.183	3.672
Lainnya	5.047	6.504
	<u>30.962</u>	<u>19.926</u>

**9. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

	2013	2012
Piutang karyawan	12.059	10.107
Beban ditangguhkan dan aset tak berwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 14.635 juta pada tahun 2013 (2012: Rp 14.697 juta)	1.323	1.892
Lainnya	11.774	13.153
	<u>25.156</u>	<u>25.152</u>

Jenis Aset tidak berwujud terdiri dari :

- Hak atas Tanah (*Land Right*)
- Lisensi Perangkat lunak (*Licensed software*)

Kebijakan akuntansi :

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan basis garis lurus (*straight line*) sepanjang masa kontraktual atau masa manfaatnya.

Nilai Perolehan dan Amortisasi Aset tidak Berwujud :

Unit : Juta Rp	30 Juni 2013			31 Desember 2012		
	Nilai Perolehan	Akum. Amortisasi	Nilai Bersih	Nilai Perolehan	Akum. Amortisasi	Nilai Bersih
Hak atas Tanah	2.033	849	1.184	2.033	787	1.246
Lisensi Perangkat lunak	2.525	2.386	139	2.525	1.879	646
Total	4.558	3.235	1.323	4.558	2.666	1.892



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak diaudit)**

Periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET TETAP**

	2013				Saldo Akhir (30/06/2013)
	Saldo Awal (01/01/2013)	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	
<b>HARGA PEROLEHAN</b>					
Tanah	252.448	231	(13.457)	4.953	244.175
Bangunan dan sarana	314.135	110	-	7.925	322.171
Tungku Peleburan	517.122	-	(139.715)	141.624	519.031
Mesin dan peralatan	1.837.470	2.095	(36.022)	92.872	1.896.415
Palet	166.002	13.914	(1.460)	8.515	186.971
Roller untuk kaca berpola	6.711	96	-	2	6.809
Kendaraan bermotor	40.635	472	(2.633)	-	38.474
Perkakas, perlengkapan dan perabot	114.625	756	-	289	115.670
	<u>3.249.148</u>	<u>17.674</u>	<u>(193.286)</u>	<u>256.179</u>	<u>3.329.716</u>
Aset dalam penyelesaian	128.674	249.860	-	(333.915)	44.619
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN</b>					
Bangunan dan sarana	(163.068)	(5.430)	-	-	(168.499)
Tungku Peleburan	(362.462)	(16.092)	138.672	-	(239.882)
Mesin dan peralatan	(1.213.955)	(43.460)	33.888	-	(1.223.527)
Palet	(133.177)	(16.966)	134	-	(150.008)
Roller untuk kaca berpola	(3.198)	(1.124)	-	-	(4.322)
Kendaraan bermotor	(33.761)	(1.489)	2.630	-	(32.619)
Perkakas, perlengkapan dan perabot	(83.206)	(1.276)	-	-	(84.482)
	<u>(1.992.827)</u>	<u>(85.837)</u>	<u>175.325</u>	<u>-</u>	<u>(1.903.339)</u>
<b>NILAI BUKU</b>	<u>1.384.995</u>				<u>1.470.996</u>
<b>2012</b>					
	Saldo Awal (01/01/2012)	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	Saldo Akhir (31/12/2012)
<b>HARGA PEROLEHAN</b>					
Tanah	181.796	70.653	-	-	252.449
Bangunan dan sarana	312.095	616	(373)	1.797	314.135
Tungku Peleburan	514.142	-	-	2.980	517.122
Mesin dan peralatan	1.678.723	3.235	(23.695)	179.206	1.837.469
Palet	212.932	16.303	(5.276)	(54.216)	169.743
Roller untuk kaca berpola	4.434	2.492	(214)	-	6.712
Kendaraan bermotor	50.378	475	(10.219)	-	40.634
Perkakas, perlengkapan dan perabot	37.126	23.899	(10.361)	60.220	110.884
	<u>2.991.626</u>	<u>117.673</u>	<u>(50.138)</u>	<u>189.987</u>	<u>3.249.148</u>
Aset dalam penyelesaian	37.445	281.216	-	(189.987)	128.674
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN</b>					
Bangunan dan sarana	(153.062)	(10.171)	165	-	(163.068)
Tungku Peleburan	(333.250)	(29.212)	-	-	(362.462)
Mesin dan peralatan	(1.148.514)	(86.593)	21.152	-	(1.213.955)
Palet	(162.296)	(21.268)	5.198	45.189	(133.177)
Roller untuk kaca berpola	(1.562)	(1.850)	214	-	(3.198)
Kendaraan bermotor	(40.653)	(3.309)	10.201	-	(33.761)
Perkakas, perlengkapan dan perabot	(36.955)	(10.454)	9.392	(45.189)	(83.206)
	<u>(1.876.292)</u>	<u>(162.857)</u>	<u>46.322</u>	<u>-</u>	<u>(1.992.827)</u>
<b>NILAI BUKU</b>	<u>1.152.779</u>				<u>1.384.995</u>





**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak diaudit)**

Periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Penyusutan dibebankan pada:		
Beban pokok penjualan	80.141	72.480
Beban penjualan	2.420	2.505
Beban umum dan administrasi	3.276	3.362
	<u>85.837</u>	<u>78.347</u>
Aset dalam penyelesaian/instalasi terdiri dari:		
Bangunan dan sarana	12.000	3.964
Mesin dan peralatan	27.737	117.701
Tungku Peleburan	-	-
Palet	980	334
Perkakas, perlengkapan dan perabot	3.902	6.675
	<u>44.619</u>	<u>128.674</u>

Aset dalam berbagai tahap penyelesaian/instalasi per 30 Juni 2013 diperkirakan akan selesai dan direkalsifikasi ke masing-masing kelompok aset paling lambat pada akhir tahun 2013, dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 5% - 95% (2012 :10% - 90%).

Pada tahun 2011, Perseroan melakukan pembelian tanah seluas ± 60 hektar yang berlokasi di Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat sebesar Rp 69.500 juta, sesuai dengan Surat Keterbukaan Informasi kepada Bapepam dan BEI pada tanggal 15 Juni 2011, Bapepam dan BEI juga menyetujui Surat Keterbukaan Informasi Perseroan mengenai "Land Development" pada properti yang diperoleh.

Tanah yang diperoleh pada tahun 2011 telah melalui persiapan untuk "Land Development" dengan biaya sejumlah Rp 143.457 juta. Perseroan telah memberitahu Bapepam mengenai hal ini melalui pernyataan di Surat Keterbukaan Informasi kepada Bapepam dan BEI pada tanggal 7 Oktober 2011, 23 Desember 2011 dan 8 Agustus 2012.

Pada tanggal 20 Juni 2012, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan AGC Technology Solutions Co., Ltd., Jepang (ATSC) untuk perbaikan berkala pada tungku ("Cold repair") di pabrik Sidoarjo, Jawa Timur, yang telah dilakukan pada awal tahun 2013 dan berakhir pada April 2013. Total biaya diperkirakan sebesar USD 22.705.882 sesuai dengan Surat Keterbukaan Informasi kepada Bapepam dan BEI pada tanggal 21 Juni 2012.

Pengerjaan *Cold Repair* selain melibatkan pegawai Perseroan, terutama dilakukan oleh dua pihak berikut :

- a. ATSC (pihak berelasi) dengan estimasi nilai transaksi sebesar USD 15.894.117.
- b. Beberapa perusahaan kontraktor di dalam negeri (pihak ketiga) dengan estimasi nilai transaksi sebesar USD 6.811.765.

Per 30 Juni 2013, Perseroan memiliki hak atas tanah seluas 1.794.797 meter persegi (31 Desember 2012: 1.765.190 meter persegi), terdiri dari beberapa sertifikat "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "HGB di atas Hak Pengelolaan Lahan" (HGB di atas HPL) yang akan berakhir antara tahun 2022 dan 2042. Manajemen berkeyakinan HGB dan HGB di atas HPL akan bisa diperpanjang dengan biaya yang wajar sesuai dengan peraturan yang berlaku. Per 30 Juni 2013, sebagian hak atas tanah seluas 790.834 meter persegi dan bangunan di atasnya dijamin kepada Asahi Glass Co., Ltd., Jepang (pemegang saham, Catatan 25d).

Manajemen telah mengevaluasi dan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2013.

Per 30 Juni 2013, aset tetap kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian/instalasi, telah diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar USD 354.300.000 (Rp 3.517.845 juta) yang menurut keyakinan manajemen cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012, Perseroan telah melakukan pelepasan aset tetap sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Nilai buku	3.287	0
Hasil penjualan bersih	(1.618)	658
Laba penjualan aset tetap	<u>(1.669)</u>	<u>658</u>



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak diaudit)**

Periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Dalam periode yang berakhir 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perseroan melakukan pembelian aset tetap (termasuk aset dalam penyelesaian/instalasi) dari pihak berelasi, sebagai berikut :

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
AGC Technology Solutions Co., Ltd., Jepang	45.387	68.654
AGC Automotive Glass Company	-	46.297
AGC Automotive Thailand Co., Ltd., Thailand	452	41
Asahi Glass Co., Ltd., Jepang	5.694	-
	<u>51.533</u>	<u>114.992</u>

Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo nihil dan Rp 77.212 juta belum dibayar untuk pembelian aset tetap tertentu.

Pada 30 Juni 2013, nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah Rp 1.441.285 juta (2012 : Rp 1.271.429 juta).

**11. UTANG USAHA**

Utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan baku/pembantu.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pihak ketiga	185.656	190.965
Pihak berelasi:		
AG Soda Corporation, Amerika	106	9.826
AGC Flat Glass Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	10.058	5.503
AGC Technology solutions Co., Ltd., Jepang	5.244	17.713
AGC Automotive Thailand Co., Ltd., Thailand	3.137	9.898
Asahi Glass Automotive China (Foshan)	-	-
Asahi Glass Co., Ltd., Jepang	-	3.605
Asahi Glass automotive Jepang	766	-
PT Saint Gobain Winter Diamas, Indonesia	-	1.382
Pemasok Lainnya	-	116
	<u>19.311</u>	<u>48.043</u>
	<u>204.967</u>	<u>239.008</u>
Rincian umur Utang usaha:		
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo	168.933	180.708
Lewat jatuh tempo :		
1-30 hari	15.863	7.990
31-60 hari	860	1.946
61-90 hari	-	306
Lebih dari 90 hari	-	15
	<u>185.656</u>	<u>190.965</u>
Pihak-pihak berelasi:		
Belum jatuh tempo	14.175	47.751
Lewat jatuh tempo :		
1-30 hari	5.136	289
Lebih dari 30 hari	-	3
	<u>19.311</u>	<u>48.043</u>
Rincian Utang usaha dalam mata uang:		
Rupiah	64.369	108.434
Valuta Asing	140.598	130.574
	<u>204.967</u>	<u>239.008</u>

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo utang dalam valuta asing.

Perusahaan tidak memberikan atau menerima jaminan atas utang usahanya.



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak diaudit)**

Periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. BEBAN AKRUAL**

	2013	2012
Beban pengiriman dan pengangkutan	12.557	15.292
Listrik, air, dan telepon	13.486	11.626
Royalti dan komisi penjualan (pihak-pihak berelasi, Catatan 25)	11.175	13.466
Perbaikan dan perlengkapan lain-lain	12.618	1.615
Kompensasi karyawan	10.244	6.515
Pembelian Minyak Bakar	2.324	3.625
Lainnya	246	11.496
	<u>62.650</u>	<u>63.635</u>

Lihat catatan 26 untuk rincian saldo beban akrual yang terhutang dalam valuta asing.

**13. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

	2013	2012
Pembayaran diterima dimuka dari pelanggan	21.855	13.404
Utang pembelian aset tetap	24.710	77.212
Utang dividen (Catatan 25)	34.720	-
Lainnya	11.245	5.956
	<u>92.530</u>	<u>96.572</u>

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Sesuai dengan peraturan tentang Ketenagakerjaan di Indonesia, Perseroan wajib memberikan imbalan paska kerja karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Tabel berikut menyajikan mutasi liabilitas imbalan kerja yang tercatat di laporan posisi keuangan, mutasi liabilitas imbalan kerja, dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012:

	2013	2012
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	231.663	212.263
Beban imbalan kerja bersih	30.985	54.729
Pembayaran imbalan kerja	(16.735)	(35.329)
<b>Saldo pada akhir periode</b>	<u>245.913</u>	<u>231.663</u>

Beban imbalan kerja diakui pada akun :

	2013	2012
Beban pokok penjualan	22.395	20.714
Beban penjualan	3.938	3.045
Beban umum dan administrasi	1.902	1.388
	<u>28.235</u>	<u>25.147</u>

Perseroan tidak mengikuti program pensiun (DPLK atau DPPK), Perseroan mencadangkan liabilitas imbalan kerja kepada karyawan sesuai dengan PSAK 24 tahun 2010 dan membayarkan pensiun kepada karyawan sesuai ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No.13/2003 tentang Ketenagakerjaan.

Tanggal penilaian aktuarial terakhir adalah tanggal 28 Februari 2013 untuk saldo per 31 Desember 2012.

**15. MODAL SAHAM**

Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 300 milyar yang terbagi atas 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam angka penuh) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 434.000.000 saham.

Susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2013**

Pemegang saham	Jumlah saham	% kepemilikan	Jumlah
Asahi Glass Co., Ltd., Jepang	190.359.000	43,86%	95.180
PT Rodamas, Indonesia	177.258.500	40,84%	88.629
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	66.382.500	15,30%	33.191
<b>Jumlah</b>	<u>434.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>217.000</u>

Mitsuhiro Yoshikado sebagai direktur memiliki saham sebesar 20.000 saham atau sebesar 0,0046%



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak diaudit)**

Periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. MODAL SAHAM (Lanjutan)****31 Desember 2012**

Pemegang saham	Jumlah saham	% kepemilikan	Jumlah
Asahi Glass Co., Ltd., Jepang	190.359.000	43,86%	95.180
PT Rodamas, Indonesia	177.258.500	40,84%	88.629
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	66.382.500	15,30%	33.191
<b>Jumlah</b>	<b>434.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>217.000</b>

Per 31 Desember 2012 tidak ada Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan.

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan agio saham dikurangi dengan nilai buku biaya emisi saham sebagai berikut:

	2013	2012
Agio saham	167.700	167.700
Biaya emisi saham	(2.617)	(2.617)
<b>Jumlah</b>	<b>165.083</b>	<b>165.083</b>

Agio saham berasal dari selisih antara hasil penerimaan dari penawaran perdana 86.000.000 saham kepada masyarakat pada tahun 1995 dengan harga Rp 2.450 (dalam angka penuh) per saham dengan nilai nominalnya Rp 500 (dalam angka penuh) per saham.

**17. PENJUALAN BERSIH**

	2013	2012
Penjualan bersih (setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan):		
Pihak ketiga	432.965	374.646
Pihak berelasi:		
AGC Flat Glass Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	299.689	364.199
PT Rodamas, Indonesia	627.891	565.819
Rodamas Marketing Pte., Ltd., Singapura	44.971	45.947
Automotive Glass Co., Ltd., Jepang	12.128	9.815
Asahi Glass Co., Ltd., Cabang Filipina	13.131	12.142
Asahi Glass Co., Ltd., Jepang	-	5.001
AGC Automotive Thailand	5.510	-
AGC Automotive China	1.084	-
Pelanggan lainnya	8.672	1.753
	1.013.076	1.004.676
	<b>1.446.041</b>	<b>1.379.322</b>

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

**18. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	2013	2012
Beban produksi langsung:		
Bahan baku yang digunakan	516.385	578.633
Kompensasi karyawan	126.273	111.658
Gas alam, listrik dan air	228.523	252.215
Penyusutan aset tetap	62.972	50.375
Beban produksi lainnya	122.327	69.479
Jumlah beban produksi	1.056.480	1.062.360
Persediaan awal barang dalam produksi	19.961	10.803
Persediaan akhir barang dalam produksi	(18.945)	(14.511)
Beban pokok produksi	1.057.496	1.058.652
Persediaan awal barang jadi	347.730	244.281
Pembelian barang dagangan	20.457	7.644
Persediaan akhir barang jadi	(309.537)	(288.477)
	<b>1.116.146</b>	<b>1.022.100</b>



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak diaudit)**

Periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

Dalam periode yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012, Perseroan melakukan pembelian dari pihak berelasi, sebagai berikut:

	2013	2012
AGC Soda Corporation, Amerika	105.417	71.243
AGC Technology Solutions Co., Ltd., Jepang	16.019	11.766
AGC Flat Glass Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	20.457	7.644
Asahi Glass Co., Ltd., Jepang	118	2.659
AGC Automotive Thailand Co., Ltd., Thailand	17.036	16.735
AGC Flat Glass Europe S.A., Belgia	7.594	3.088
AGC Automotive (Foshan)	85	-
Asahi Glass Automotive., Jepang	12.730	54.395
Saint Gobain	4.598	3.852
	<b>184.054</b>	<b>171.382</b>

**19. BEBAN PENJUALAN**

	2013	2012
Beban pengiriman dan pengangkutan	68.133	65.279
Kompensasi karyawan	31.688	26.018
Beban royalti	14.661	12.604
Kaca pecah/koreksi persediaan	5.388	1.151
Perbaikan dan perlengkapan lain-lain	5.883	6.007
Insentif dan komisi penjualan	3.830	4.012
Penyusutan aset tetap	2.420	2.504
Lain-lain	8.883	5.006
<b>Jumlah</b>	<b>140.886</b>	<b>122.581</b>

Dalam periode yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012, beban penjualan kepada pihak berelasi (royalty dan komisi penjualan) masing-masing sejumlah Rp 18.491 juta dan Rp 16.616 juta.

**20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2013	2012
Kompensasi karyawan	16.763	14.915
Listrik, air dan telepon	874	723
Penyusutan aset tetap	1.779	1.456
Perbaikan dan perlengkapan lain-lain	715	623
Lain-lain	2.500	2.794
<b>Jumlah</b>	<b>22.631</b>	<b>20.691</b>

**21. PERPAJAKAN****a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:**

	2013	2012
Pajak Penghasilan Badan lebih bayar - 2006	1.695	1.695
Pajak Pertambahan Nilai	3.292	7.044
Pajak Penghasilan pasal 22	5.518	-
	<b>10.505</b>	<b>8.739</b>

Pada tahun 2008, kantor pajak mengeluarkan surat kurang bayar atas pajak penghasilan badan Perseroan untuk tahun pajak 2006 sejumlah Rp 5.5 milyar. Perseroan mengajukan banding atas jumlah sebesar Rp 1.695 juta yang ditolak oleh pengadilan pajak pada tahun 2009, dan Perseroan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada tahun 2010 dimana proses tersebut belum selesai sampai dengan tanggal pelaporan. Pembayaran yang dilakukan terhadap keberatan ini dicatat sebagai pajak dibayar dimuka, karena manajemen berkeyakinan bahwa posisi pajak Perseroan dapat dipertahankan.



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak diaudit)**

Periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)****b. Utang pajak lainnya terdiri dari:**

	2013	2012
Pajak Penghasilan pasal 21	5.463	5.181
Pajak Penghasilan pasal 23, 26 dan 4(2)	295	810
	<u>5.758</u>	<u>5.991</u>

**c. Utang pajak penghasilan terdiri dari:**

	2013	2012
Pajak Penghasilan pasal 25	8.882	7.981
Pajak Penghasilan pasal 29	-	13.482
	<u>8.882</u>	<u>21.463</u>

**22. LABA PER SAHAM**

	2013	2012
Laba bersih	134.919	172.377
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ ditempatkan	434.000.000	434.000.000
Laba bersih per saham (dalam rupiah penuh)	311	397

**23. DIVIDEN KAS**

Keputusan pembagian dividen tahun buku 2012 ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2013.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 31 Mei 2013 (risalah dibuat oleh notaris Irawan Soerodjo. S.H., M.Si, dengan akta No. 314) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 34.720 juta [Rp 80 (dalam angka penuh) per saham].

**24. CADANGAN WAJIB**

Sesuai ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan diwajibkan untuk menyisihkan secara bertahap jumlah tertentu dari laba bersih sebagai cadangan wajib sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan.

Pada tanggal 31 Mei 2013 (Catatan 23) pemegang saham memutuskan untuk menambah dana cadangan wajib sebesar Rp 3.500 juta.

Pada tanggal 22 Juni 2012 (Catatan 23) pemegang saham memutuskan untuk menambah dana cadangan wajib sebesar Rp 3.500 juta.

Jumlah cadangan wajib pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp 71.000 juta sedangkan cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2012 yaitu sebesar Rp 67.500 juta atau 31% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak diaudit)**

Periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI**

- a. Perseroan merupakan bagian dari kelompok usaha Asahi Glass Co., Ltd., Jepang yang memiliki beberapa anak perusahaan dan perusahaan afiliasi di seluruh dunia, dan PT Rodamas yang memiliki beberapa anak perusahaan dan perusahaan afiliasi di beberapa negara tertentu.
- b. Ikhtisar transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>%*</u>	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>%*</u>
	<u>30 Juni 2013</u>		<u>30 Juni 2012</u>	
Penjualan bersih (Catatan 17)	1.013.076	70	1.004.676	73
Pembelian barang (Catatan 18)	184.054	16	171.382	17
Pembelian aset tetap (Catatan 10)	51.533	5	114.992	8
Beban penjualan (Catatan 19)	140.886	13	122.581	12
	<u>30 Juni 2013</u>		<u>31 Desember 2012</u>	
Saldo piutang usaha (Catatan 5)	161.426	57	170.818	59
Saldo piutang lainnya (Catatan 6)	7.597	30	3.547	16
Saldo utang usaha (Catatan 11)	19.311	9	48.043	20
Saldo beban akrual (Catatan 12)	11.175	11	13.466	21
Saldo utang dividen (Catatan 12)	29.409	31	-	-

Manajemen berkeyakinan bahwa transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang wajar (*arm's length basis*).

\* Presentase terhadap total Aset / Liabilitas / Penjualan / Pembelian / Beban yang bersangkutan.

- c. Kompensasi personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci :

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
Dewan komisaris :		
Gaji dan imbalan kerja lainnya	806	625
Direksi :		
Gaji dan imbalan kerja lainnya	10.265	10.203

- d. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perseroan memiliki perjanjian kontraktual dengan pihak berelasi sebagai berikut :

Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta dan Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura ( tidak ada saldo pinjaman bank pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012). Fasilitas pinjaman ini sebagian dijamin oleh AGC. Sebagai jaminan untuk AGC, Perseroan menjaminkan hak atas tanah (HGB) yang terletak di Jakarta Utara seluas 154.436 meter persegi, di Cikampek seluas 189.285 meter persegi dan di Sidoarjo seluas 447.113 meter persegi, berikut bangunan di atasnya. Perseroan juga terikat untuk membayar 0,5% per tahun dari jumlah saldo pinjaman bank yang dijamin oleh AGC. Tidak terdapat biaya penjaminan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

Perseroan mengadakan perjanjian lisensi dengan Asahi Glass Co., Ltd., Jepang ("AGC", pemegang saham) untuk produksi kaca lembaran, kaca *tempered*, *modular assembly window* dan kaca *laminated*, dan berkewajiban membayar royalti sebesar 0,5% sampai dengan 2,5% dari jumlah penjualan bersih. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Maret 2014 – February 2017, dan salah satu perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk periode setiap satu tahun selanjutnya. Jumlah royalti untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp 11.021 juta (2012: Rp 10.426 juta).

Perseroan mengadakan perjanjian lisensi dengan Glaverbel SA., Belgia (pihak berelasi) untuk mendapatkan lisensi guna memproduksi dan menjual produk cermin yang disebut *Mirror New Generation* ("MNG") dan berkewajiban membayar royalti sebesar USD 0,075 per meter persegi untuk semua penjualan dan produksi produk MNG oleh Perseroan. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 11 Mei 2015. Jumlah royalti untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013 sebesar Rp 552 juta (2012: Rp 462 juta)



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak diaudit)**

Periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)**

Perseroan mengadakan perjanjian lisensi dengan AGC Flat Glass Europe SA., Belgia (pihak berelasi) untuk mendapatkan lisensi guna memproduksi dan menjual produk-produk *CVD Coated Glass Products* (CVD CGP). Atas perjanjian lisensi ini, Perseroan berkewajiban membayar royalti sebesar 6% dari penjualan bersih CVD CGP sampai dengan 31 Desember 2012 dan sebesar 4% dari jumlah penjualan bersih CVD CGP mulai 1 Januari 2013. Perjanjian ini akan berakhir dua belas tahun sejak pertama kali CVD CGP dijual. Jumlah royalti untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 3.057 juta dan Rp 1.589 juta.

Perseroan mengadakan perjanjian lisensi dengan Asahi Glass Co., Ltd., Jepang (pihak berelasi) untuk mendapatkan lisensi guna memproduksi dan menjual produk-produk Lacobel. Atas perjanjian lisensi ini, Perseroan berkewajiban membayar *Upfront Payment* sebesar USD 43.700 dan royalti sebesar 3% dari total penjualan yang dibuat tahun 2011 dan 2012, kemudian 1,2% sejak 2013 hingga 2015, dan setelah itu 0%. Jumlah royalti untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013 sebesar Rp 31 juta (2012: Rp 127 juta)

Perseroan mengadakan perjanjian pemasaran dengan Rodamas Marketing Pte., Ltd., Singapura ("RDM-S", pihak berelasi) dan berkewajiban membayar komisi penjualan ekspor kepada RDM-S sebesar 5% dari harga *FOB* dari produk yang dijual ke pelanggan. Jumlah komisi penjualan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 3.830 juta dan Rp 4.012 juta

Pada tahun 2012, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan AGC Technology Solutions co., Ltd., Jepang (pihak berelasi) untuk melakukan perbaikan berkala atas aset tetap, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10.

- e. Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

<u>Pihak yang berelasi</u>	<u>Hubungan relasi</u>	<u>Transaksi</u>
Asahi Glass Co., Ltd., Japan	Pemegang Saham	Penjualan, pembelian bahan baku, aset tetap dan royalti
PT Rodamas, Indonesia	Pemegang saham	Penjualan
AGC Flat Glass Europe S.A., Belgium	Perusahaan afiliasi	Pembelian bahan baku dan royalti
AGC Technology Solutions Co., Ltd., Japan	Perusahaan afiliasi	Pembelian bahan baku dan aset tetap
AG Soda Corporation, America	Perusahaan afiliasi	Pembelian bahan baku
AGC Automotive Thailand Co., Ltd., Thailand	Perusahaan afiliasi	Pembelian bahan baku dan aset tetap
AGC Flat Glass Asia Pacific Ptd., Ltd., Singapore	Perusahaan afiliasi	Penjualan dan pembelian bahan baku
PT Saint Gobain Winter Diamas, Indonesia	Perusahaan afiliasi	Pembelian bahan baku
Rodamas Marketing Pte., Ltd., Singapore	Perusahaan afiliasi	Penjualan dan komisi penjualan
Auto Glass Co., Ltd., Japan	Perusahaan afiliasi	Penjualan
Asahi India Glass Ltd.	Perusahaan afiliasi	Penjualan
AGC Automotive (China) Co., Ltd.	Perusahaan afiliasi	Penjualan
Glaverbel S.A., Belgium	Perusahaan afiliasi	Royalti
AGC Automotive Glass Company	Perusahaan afiliasi	Pembelian aset tetap

- f. Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perseroan tidak memiliki komitmen pembelian aset tetap pada masa yang akan datang.





**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak diaudit)

Periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING**

Aset dan liabilitas dalam valuta asing pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

	2013		Setara dengan Rp juta
	Mata uang asing		
<b>ASET</b>			
Kas dan setara kas	USD	8.295.102	82.362
	JPY	5.043.695	506
Piutang usaha: Pihak berelasi	USD	8.753.757	86.916
Total aset			<u>169.784</u>
<b>LIABILITAS</b>			
Utang usaha: Pihak ketiga	USD	4.950.614	49.155
	AUD	52	0
	JPY	6.225.864	625
	EUR	78.533	1.019
	SGD	108.192	850
Pihak berelasi	USD	4.458.305	44.267
	JPY	27.984.121	2.808
Beban Akrual	USD	4.217.370	41.874
Total Liabilitas			<u>140.598</u>
<b>TOTAL ASET BERSIH</b>			<u>29.186</u>



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak diaudit)

Periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING (lanjutan)**

Aset dan liabilitas dalam valuta asing pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	2012		
	Mata uang asing		Setara dengan Rp juta
<b>ASET</b>			
Kas dan setara kas	USD	13.642.394	131.922
	JPY	19.796.357	2.217
	Lainnya		16
Piutang usaha:			
Pihak berelasi	USD	10.260.734	99.221
	AUD	416.284	4.173
	JPY	12.660.408	1.418
Total aset			<b>238.967</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Utang usaha:			
Pihak ketiga	USD	7.110.631	68.760
	JPY	5.090.085	570
	EUR	524.970	6.725
	Lainnya		637
Pihak berelasi	USD	3.691.930	35.701
	JPY	147.120.563	16.473
	EUR	119.785	1.534
	Lainnya		174
Beban Akrual	USD	499.103	4.826
	JPY	35.328.693	3.956
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	USD	1.677.586	16.222
	JPY	522.801.330	58.536
	Lainnya		1.634
Total Liabilitas			<b>215.748</b>
<b>TOTAL ASET BERSIH</b>			<b>23.219</b>

Penjabaran ke dalam rupiah dilakukan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan (Catatan 3h).



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak diaudit)**

Periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. INFORMASI SEGMENT****Segmen usaha**

Perseroan menjalankan dua segmen kegiatan usaha, yaitu segmen usaha kaca lembaran dan segmen usaha kaca otomotif. Masing-masing segmen dipimpin oleh seorang Direktur.

Segmen kaca lembaran memproduksi berbagai jenis kaca polos, kaca berpola, kaca reflektif dan kaca cermin, yang terutama digunakan sebagai partisi pembatas, kaca jendela, kaca untuk konstruksi bangunan dan sebagai bahan baku untuk industri hilir.

Segmen kaca otomotif memproduksi dua jenis utama kaca otomotif yaitu kaca *tempered* dan kaca *laminated* yang terutama digunakan dalam industri otomotif.

Hasil dari operasi tiap segmen usaha adalah sebagai berikut:

	Kaca Lembaran		Kaca Otomotif		Eliminasi		Total	
	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012
Penjualan bersih:								
Eksternal	971.044	977.069	474.997	402.253			1.446.041	1.379.322
Antar Segmen	92.213	78.109			(92.213)	(78.109)		
Jumlah Penjualan bersih	1.063.257	1.055.178	474.997	402.253	(92.213)	(78.109)	1.446.041	1.379.322
Beban pokok penjualan	(849.640)	(802.836)	(358.718)	(297.373)	92.213	78.109	(1.116.146)	(1.022.100)
Laba bruto	213.617	252.342	116.279	104.880	-	-	329.895	357.222
Beban penjualan	(112.762)	(101.664)	(28.124)	(20.917)			(140.886)	(122.581)
Beban umum dan administrasi	(15.729)	(16.556)	(6.902)	(4.134)			(22.631)	(20.691)
Laba penjualan aset tetap	(1.871)	658	202	0			(1.669)	658
Laba (rugi) kurs, bersih	6.087	8.212	281	258			6.368	8.470
(Beban) Pendapatan lainnya, bersih	(365)	308	357	(135)			(7)	173
Laba Usaha	88.977	143.300	82.093	79.952	-	-	171.070	223.251
Pendapatan keuangan	8.521	6.298	300	286			8.822	6.585
Laba sebelum pajak penghasilan	97.498	149.598	82.394	80.238	-	-	179.892	229.836
Beban Pajak							(44.973)	(57.459)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan							134.919	172.377
Informasi lainnya:								
Aset segmen	2.469.735	2.475.286	572.518	586.165	(1.766)	-	3.042.254	3.061.451
Aset yang tidak dialokasikan							135.734	53.970
Total Aset							3.177.988	3.115.421
Liabilitas segmen	458.288	505.511	139.774	125.367	0	0	598.062	630.878
Liabilitas yang tidak dialokasikan							22.638	27.454
Total Liabilitas							620.700	658.332

Aset dan liabilitas segmen tidak mencakup aset dan liabilitas pajak penghasilan.



## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak diaudit)

Periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

##### Segmen geografis

- a. Perseroan menjual barangnya pada pasar domestik dan global. Di Indonesia, operasi Perseroan dilakukan di tiga wilayah geografis utama : Jakarta, Cikampek dan Sidoarjo.

Di Jakarta, tempat kantor pusat berada, Perusahaan memproduksi dan menjual berbagai jenis produk kaca lembaran.

Operasi di Sidoarjo pada dasarnya sama dengan yang di Jakarta yaitu memproduksi dan menjual berbagai jenis produk kaca lembaran, terutama produk kaca lembaran berkualitas tinggi.

Aktifitas operasi dan produksi segmen kaca otomotif dijalankan di Bukit Indah Industrial Park, Cikampek.

- b. Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan Perseroan tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	2013	2012
Indonesia	1.060.556	935.817
Asia	323.990	381.025
Australia dan Selandia Baru	34.232	27.559
Timur Tengah	12.913	15.990
Eropa	6.673	14.441
Amerika	8.068	1.460
Afrika	1.609	3.030
<b>Total</b>	<b>1.446.041</b>	<b>1.379.322</b>

#### 28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

##### Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diakui sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan lebih kurang sama dengan nilai wajarnya karena instrument keuangan tersebut berjangka waktu pendek.

##### Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit dan risiko mata uang yang timbul dari kegiatan normal Perseroan.

##### Risiko kredit

Manajemen memiliki kebijakan kredit yang ditetapkan untuk setiap pelanggan dan risiko kredit dipantau secara berkelanjutan dengan mengevaluasi kolektibilitas dari masing-masing saldo piutang usaha.

##### Risiko mata uang

Perseroan memiliki risiko mata uang sehubungan dengan transaksi (pembelian aset tetap dan persediaan dari pemasok luar negeri dan penjualan ekspor) dalam mata uang selain rupiah. Mata uang yang mempengaruhi risiko ini terutama USD, EUR, JPY dan AUD (Lihat Catatan 26).

Manajemen tidak melakukan lindung nilai karena aset dalam valuta asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam valuta asing.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan dalam rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.



## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak diaudit)

Periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kurs utama yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u> Rupiah penuh	<u>2012</u> Rupiah penuh
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	9.929	9.670
Dolar Australia (AUD) 1	9.184	10.025
Euro Eropa (EUR) 1	12.977	12.809
Yen Jepang (JPY) 1	100	112

Menguatnya/melemahnya Rupiah sebesar 1 persen, terhadap valuta asing pada tanggal 30 Juni 2013 akan berdampak pada laba atau rugi sebesar Rp 219 juta.

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam periode yang bersangkutan.

#### Pengelolaan modal

Kebijakan pengelolaan modal Perseroan adalah untuk menjaga struktur modal yang kuat sehingga menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar dan juga untuk mempertahankan perkembangan masa depan dari bisnis Perseroan, termasuk untuk membiayai pengeluaran yang diperlukan untuk perbaikan fasilitas produksi. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, manajemen dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan yang dilakukan oleh Perseroan dalam kebijakan pengelolaan modalnya selama tahun berjalan.

